1. Distribusi Bernoulli

Jika didalam percobaan hanya memiliki dua hasil, yaitu “berhasil” dan “gagal”, dengan masing-masing peluang kejadian adalah dan , maka banyaknya percobaan tersebut mempunyai distribusi Bernoulli.

Definisi: Peubah acak X mempunyai distribusi Bernoulli, dan dikatakan sebagai peubah acak Bernoulli, jika dan hanya jika distribusi peluangnya berbentuk:

Dimana . Sehingga:

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Nilai |
| Rata-rata |  |
| Varians |  |

Contoh:

Sebuah dadu dilantunkan 1 kali. Jika diasumsikan sukses ketika muncul mata dadu genap. Tentukan peluang sukses dari hasil lantunan sebuah dadu.

Jawaban:

Hasil lantunan sebuah dadu

Misal A adalah kejadian munculnya mata dadu genap. , maka:

1. Distribusi Binomial

Misalkan kita melakukan suatu percobaan yang hanya menghasilkan dua hasil, yaitu “berhasil” dan “gagal”, dengan masing-masing peluang kejadian adalah dan . Kemudian percobaan tersebut dilakukan sebanyak n kali dan setiap percobaannya saling bebas. Dari n kali percobaan, misalkan kejadian “berhasil” terjadi x kali, sisanya kali kejadian “gagal”. Percobaan tersebut mempunyai distribusi Binomial.

Definisi: Peubah acak X dikatakan mempunyai distribusi binomial dan dikatakan juga sebagai peubah acak binomal, jika dan hanya jika distribusi peluangnya berbentuk:

Dimana = kombinasi n percobaan untuk x kejadian. . Sehingga:

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Nilai |
| Rata-rata |  |
| Varians |  |

Contoh:

Sebuah dadu dilantunkan sebanyak 10 kali. Jika diasumsikan sukses ketika muncul mata dadu genap. Tentukan peluang:

1. sukses sebanyak 3 kali.
2. sukses maksimal sebanyak 3 kali.

Jawaban:

Hasil lantunan sebuah dadu

Misal A adalah kejadian munculnya mata dadu genap. , maka:

1. Suskes sebanyak 3 kali
2. Sukses maksimal 3 kali
3. Distribusi Poisson

Distribusi Poisson ini diperoleh dari distribusi binomial apabila dalam distribusi binomial berlaku syarat-syarat sebagai berikut:

1. Ukuran sampelnya sangat besar
2. Peluang terjadinya peristiwa yang diperhatikan mendekati nol
3. Perkalian , sehingga

Secara umum, distribusi poisson akan merupakan pendekatan yang baik dari distribusi binomial, jika:

1. dan
2. dan

Definisi: Peubah acak X dikatakan mempunyai distribusi Poisson dan dikatakan juga sebagai peubah acak Poisson, jika dan hanya jika distribusi peluangnya berbentuk:

Dimana . Sehingga:

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Nilai |
| Rata-rata |  |
| Varians |  |

Contoh:

Misalkan hasil suatu studi, bahwa 1 dari 1000 orang yang melewati tangga gedung lama akan jatuh. Jika ada 100 orang yang melewati tangga tersebut, berapakah peluang yang akan jatuh sebanyak 2 orang?

Jawaban:

n = 100

p = 1 orang/1000 orang = 0,001

= n.p = 100\*0,001 = 0,1

Maka X mempunyai distribusi Poisson, yaitu:

1. Distribusi Hypergeometri

Misalkan kita mempunyai populasi suatu barang berukuran N buah yang terdiri dari k buah barang baik dan (N-k) buah barang cacat. Kemudian kita mengambil sampel acak berukuran n dari populasi itu () **tanpa pengembalian**, dan ternyata dari sampel acak itu berisi x buah barang baik dan (n-x) buah barang cacat.

Untuk mendapatkan x buah barang baik dari k buah dapat dipilih dalam cara yang berbeda, sedangkan untuk mendapat (n-x) buah abarang cacat dari (N-k) buah dapat dipilih dalam cara yang berbeda. Dan untuk mendapatkan n buah barang dari populasi berukuran N buah barang dapat dipilih dalam cara yang berbeda dan masing-masing cara diasumsikan mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk terpilih kedalam sampel. Maka besar peluang bahwa sampel acak itu berisi x buah barang baik ditenukan oleh:

Dimana . Sehingga:

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Nilai |
| Rata-rata |  |
| Varians |  |

Contoh:

Dalam suatu kantong terdapat 10 bola merah dan 5 bola putih. Bila diambil 3 bola secara acak, tentukanlah probabilitas untuk memperoleh 1 bola merah.

Jawaban:

1. Distribusi Normal

Definisi: Peubah acak X dikatakan mempunyai distribusi normal dan dikatakan juga sebagai peubah acak normal, jika dan hanya jika fungsi densitasnya:

Dimana , , . Sehingga:

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Nilai |
| Rata-rata |  |
| Varians |  |

**Distribusi Normal Baku**

Untuk menghitung integral dari fungsi densitas atau luas daerah dibawah kurva fungsi densitas, akan lebih mudah jika menggunakan table yang berasal dari distribusi normal dengan dan .

Definisi: Distribusi normal dengan dan dinamakan normal baku dan mempunyai fungsi densitas:

Dimana . Sehingga:

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Nilai |
| Rata-rata |  |
| Varians | 1 |

Dalil: Jika X adalah peubah acak berdistribusi normal dengan rata-rata dan simpangan baku , maka:

Mempunyai distribusi normal baku.

Sifat-sifat distribusi normal:

1. Grafiknya selalu ada diatas sumbu datar x
2. Bentuk grafiknya simetris terhadap
3. Mempunyai satu modus, jadi kurva unimodal, tercapai pada
4. Grafiknya mendekati sumbu datar x dimulai dari ke kanan dan ke kiri.
5. Luas daerah grafik selalu sama dengan 1 unit persegi.

Cara menentukan luas daerah atau besar peluang dengan menggunakan table distribusi normal:

1. Hitung z sehingga dua decimal
2. Gambarkan kurvanya
3. Letakan harga z pada sumbu datar, lalu Tarik garis vertical hingga memotong kurva.
4. Luas yang tertera dalam daftar adalah luas daerah antara garis ini dengan garis tegak di titik nol
5. Dalam table distribusi normal, cari tempat harga z pada kolom paling kiri hanya hingga 1 desimal dan decimal keduanya dicari pada baris paling atas.
6. Dari z di kolom kiri maju ke kanan dan dari z di baris atas turun ke bawah, maka didapatkan bilangan yang merupakan luas yang dicari.

Contoh:

Dari pengiriman sebanyak 1000 rim kertas koran dengan berat 60 gram diketahui bahwa rata-rata tiap rimnya berisi 450 lembar dengan standar deviasi 10 lembar. Jika distribusi jumlah kertas per rim tersebut berdistribusi normal, berapa persen dari rim kertas itu yang berisi 455 lembar atau lebih?

Diketahui: dan

Misalkan X = jumlah kertas per rim

Ditanyakan: ?

Jawaban:

1. Distribusi Student

Definisi: Peubah acak t dikatakan mempunyai distribusi student dan dikatakan juga sebagai peubah acak student, jika dan hanya jika fungsi densitasnya:

Dimana dan fungsi gama, yang dinamakan derajat kebebasan, akan disingkat dengan dk. Sehingga:

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Nilai |
| Rata-rata |  |
| Varians |  |

Bentuk grafik seperti grafik distribusi normal baku, simetrik terhadap , sehingga sepintas hamper tak ada bedanya. Untuk harga-harga n yang besar, biasanya , distribusi student mendekati distribusi normal baku

Cara menentukan luas daerah atau besar peluang dengan menggunakan table distribusi normal:

1. Hitung nilai p (derajat kepercayaan)
2. Dalam table distribusi t, cari tempat nilai p pada baris paling atas dan nilai derajat kebebasan dicari pada kolom paling kiri.
3. Dari p di baris atas ke bawah dan dari dk di kolom kiri ke kanan, maka didapatkan bilangan yang merupakan luas yang dicari.

Didalam distribusi student jika dk tidak dapat ditemukan maka dapat menggunakan interpolasi.